

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS

Ervita Safitri

ervitasafitri@gmail.com

Belliwati Kosim

belliwatikosim@gmail.com

Wani Fitriah

Wani_fitriah@um-palembang.ac.id

Darma Yanti

darmayanti@um-palembang.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

<i>Received: 04/09/2022</i>	<i>Revised: 20/09/2022</i>	<i>Accepted: 30/09/2022</i>
-----------------------------	----------------------------	-----------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 180 Perusahaan, kemudian di ambil sampel 19 perusahaan go public dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik menggunakan analisis regresi linier berganda yang menggunakan software spss versi 26. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf signifikan 10%. Hasil pengujian secara bersama-sama (uji F) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara Perputaran Kas dan perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dari 2 variabel independen terdapat tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan yaitu Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of quantitative research because the writer wants to know the effect of the relationship between two or more variables. The population of all Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

180 companies, was then taken as a sample of 19 companies that went public using a purposive sampling method, namely sampling based on certain considerations adapted to the research objectives. Secondary data while data collection techniques using the documentation method. The technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 26 software. Hypothesis testing uses the F test and t test with a significant level of 10%. The results of testing together (test F) shows that there is a significant influence between Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability. The results of the partial test (t test) show that of the 2 independent variables there are no variables that have a significant effect, namely Cash Turnover does not have a significant effect on Profitability, Accounts Receivable Turnover does not have a significant effect on Profitability

Keywords: Cash Turnover , Receivables Turnover, Profitability

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dalam memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Selain itu, keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai apabila setiap perusahaan menjalankan berbagai fungsi keuangan atau pembelanjaan, pemasaran, personalia, produksi dan administrasi akuntansi.

Kemampuan memperoleh laba merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam priode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih

terjamin. Dengan demikian, perusahaan akan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba atau dengan kata lain setiap perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan profitabilitas.

Darsono (2017 : 56) Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). ROA adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh asset yang dimiliki perusahaan Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan juga menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini juga ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan kredit dengan pendapatan investasi. Sebagaimana bentuk perusahaan tidak dapat dipisahkan dari

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

kebutuhan modal kerja. Menurut Ikhsan, dkk (2016:98) Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja sejak kas ditanamkan pada elemen modal hingga menjadi kas lagi. Dalam penelitian ini, komponen modal kerja hanya dibatasi oleh kas dan piutang.

Besar kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas memperlihatkan efisiensi penggunaan kas pada perusahaan. Semakin banyak uang kas yang ada di perusahaan berarti semakin banyak kas yang kurang efektif dan ini bisa berdampak pada profitabilitas. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan harus mempertahankan profitabilitas dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemiliknya.

Riyanto (2012:95), berpendapat bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan”. Sedangkan Kasmir (2015:140-141), menyatakan bahwa “perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Kasmir (2012: 136) Perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan

untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. kas yang lancar akan meningkatkan keuangan perusahaan yang baik.

Bramasto (2012:187) semakin cepat periode perputaran piutangnya menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat Kembali menjadi kas. Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya karena penjualan barang dagangan secara kredit dan dari beberapa jenis transaksi. Piutang dapat meningkatkan penjualan perusahaan, dengan lancarnya perputaran piutang akan membuat akan membuat kas perusahaan meningkat dan berjalan baik.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Dalam perusahaan manufaktur terjadi suatu proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan selanjutnya menjualnya. Barang jadi yang dihasilkan perusahaan manufaktur dapat menjadi bahan baku untuk perusahaan manufaktur lainnya dan sebaliknya. Seperti halnya kain

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

(tekstil) menjadi bahan baku manufaktur pakaian jadi (garmen), sedangkan menurut Hariyati, Venusita, dan Aisyaturrahmi (2016:1) kain merupakan barang jadi dari proses produksi bahan baku yang berupa benang. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu : industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat industri manufaktur melambat di kuartal II 2018. Adapun perlambatan ini terjadi baik di industri besar dan sedang (IBS) serta industri mikro dan kecil (IMK). Untuk IBS, yang mengalami penurunan pertumbuhan terbesar adalah sektor jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan yang turun 11,37% secara tahunan. Penurunan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh cuti bersama selama Idul Fitri 2018 kemarin. Cuti telah membuat produksi berhenti sehingga membuat permintaan jasa perbaikan menurun. Tetapi, masih terdapat beberapa sektor di dalam IBS yang mengalami kenaikan pertumbuhan. Industri kulit dan alas kaki misalnya, pada kuartal II kemarin masih tumbuh 27,73% secara tahunan. Kenaikan ditopang oleh permintaan ekspor yang semakin tinggi dan permintaan domestik yang menguat seiring persiapan tahun ajaran baru sekolah. Selain itu,

pertumbuhan industri makanan dan minuman terbilang stabil tumbuh di angka 8,6%. pertumbuhan ini masih terbilang menggembirakan karena industri makanan dan minuman berkontribusi 25,14% terhadap total pertumbuhan IBS.

Sisi lain, IMK malah menunjukkan tren yang berbeda. Industri bahan kimia justru menunjukkan pertumbuhan 25,55% secara tahunan, di mana kondisi ini berbanding terbalik dengan IBS. Catatan BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan tersebut terjadi karena industri kimia skala mikro dan kecil tak membutuhkan konten impor layaknya industri besar. Pertumbuhan juga terjadi pada industri makanan skala kecil dan menengah. Sektor tersebut masih tumbuh 5,47%. Namun, industri pengolahan tembakau skala kecil dan menengah terpukul cukup parah. Pertumbuhannya justru melemah 57,28%. Perlambatan pertumbuhan terjadi akibat berkurangnya suplai tembakau. Perlambatan juga dipicu oleh melemahnya produksi tembakau daerah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Perusahaan Manufaktur Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini bagaimana *Return on Assets* (ROA) di tahun 2018.

Tabel 1. Data ROA Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Return On Assets (ROA)
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	4,12 %
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	9,57 %
3	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	- 4,65%
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	12,80%
5	BRPT	Barito Pacific Tbk	3,44%
6	EKAD	Ekadharna International Tbk	8,68%
7	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2,09%
8	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	6,56%
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	22,19%
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,56%
11	GGRM	Gudang Garam Tbk	11,28%
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	19,89%
13	KAEF	Kimia Farma Tbk	4,72%
14	MRAT	Mustika Ratu Tbk	-0,44%
15	GDYR	Goodyear	0,40%

		Indonesia Tbk	
16	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2,39%
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	3,13%
18	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	6,10%
19	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	4,17%

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya PT Pupuk Sriwidjaya Palembang?

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Kasmir (2018:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah pencapaian target seperti yang telah

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini dapat dilihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dengan angka lainnya. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan

Profitabilitas

Kasmir (2018:114), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya ialah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam

rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh asset yang dimiliki perusahaan merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Perputaran Kas

Aktiva yang tidak menghasilkan (*nonearning asset*) disebut sebagai kas. Kas biasanya diperlukan untuk mengurus likuiditas pada perusahaan, contohnya seperti memberi gaji kepada tenaga kerja, pembelian bahan baku, pembayaran hutang, dan lain-lain. Namun, jika kas yang dimiliki disimpan pada brankas perusahaan, kas tersebut tidak bisa menghasilkan. Sebagai itu, tujuan dari manajemen kas adalah untuk menjaga agar saldo kas pada perusahaan itu cukup dalam mengelola aktivitas usaha yang normal. Besar atau kecilnya saldo kas yang biasa dianggap cukup oleh suatu perusahaan itu tergantung dengan karakteristik perusahaan itu sendiri dan juga pada manajemennya” (Sudana, 2011:2015).

Sedangkan, Ikhsan (2016:116) berpendapat bahwa : “Kas ialah aktiva yang paling likuid atau sama dengan salah satu unsur modal yang memiliki likuiditas paling

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

tinggi, itu berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Tetapi, suatu perusahaan dapat dikatakan tingkat likuiditasnya tinggi karena didalamnya terdapat kas dalam jumlah yang besar, maka tingkat perputaran kas tersebut menjadi rendah dan menggambarkan adanya over investment dalam kas sehingga perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan kas". Kas yakni salah satu unsur dalam modal kerja yang memiliki nilai tinggi dalam tingkat likuiditasnya.

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola rasio kas menjadi sangat di butuhkan, karena kas didalam perusahaan tidak sampai terlalu banyak dan juga jangan sampai terlalu rendah. Rasio perputaran kas mempunyai fungsi untuk melihat dan menilai tingkat kecukupan modal kerja dalam membayar tagihan dan membiayai penjualannya (Kasmir, 2014).

Jika rasio perputaran kas memiliki nilai yang tinggi, maka dapat terlihat indikasi ketidakmampuan perusahaan dalam hal membayar kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Sebaliknya, jika rasio perputaran kas memiliki nilai yang rendah, maka dapat terlihat bahwa kas yang ditanamkan pada aset lancar sulit untuk dicairkan dalam waktu yang singkat, sehingga perusahaan harus berfikir ulang dalam mengelola kas tersebut (Kasmir, 2012).

Sebagaimana bentuk lainnya yang digunakan dalam kebutuhan modal kerja, modal kerja adalah aktiva lancar yang digunakan dalam

kegiatan operasional dan selalu berputar dalam periode tertentu. Periode perputaran modal kerja dimulai dimana saat kas diinvestasikan ke dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas (Albertus & Amelia, 2012:28-29).

Perputaran Piutang

Ikhsan dkk (2016:124) mengemukakan bahwa piutang adalah tuntutan kepada pihak lain untuk memperoleh uang, barang dan jasa tertentu (aktiva) pada masa yang akan datang sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini. Perputaran piutang menurut Kasmir (2012:177) adalah "Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode."

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012:189). Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang di investasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar (Kasmir, 2012:176).

Piutang akan menimbulkan aliran kas masuk dimasa yang akan datang. Piutang harus diklasifikasikan sebagai aktiva kini (current asset), jika pengumpulan piutang diharapkan dapat dilakukan dalam periode kurang dari satu tahun atau satu siklus operasi, tergantung yang mana yang lebih lama. Piutang lain-lain harus dilaporkan sebagai investasi, dan kategori dana atau aktiva lain-lain.

Piutang dapat diklasifikasikan sebagai (a) piutang dagang, dan (b) piutang non dagang. Piutang dagang yaitu piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Sedangkan piutang non dagang yaitu piutang yang terjadi selain dari transaksi penjualan secara kredit, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang dividen, dan piutang bunga. Piutang yang terjadi dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa dapat dibuat dalam bentuk tertulis atau tanpa janji tertulis disebut dengan piutang dagang (account receivable).

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas

tersebut berputar dalam satu periode tertentu. Menurut kasmir (2013), semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Adanya pengaruh perputaran kas terhadap Return On Assets (ROA) adalah karena dengan tingginya perputaran kas pada suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut benar-benar efektif dalam mengelola aktiva selama satu periode operasi.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali rata-rata piutang tertagih dalam satu periode tertentu. Apabila perusahaan menggunakan modal sendiri secara keseluruhan, maka piutang modal yang tersedia untuk investasi akan berkurang. Dengan demikian biaya modal sama dengan besarnya biaya modal sendiri. Apabila biaya modal sendiri tidak mencukupi, sehingga perusahaan terpaksa untuk menggunakan pinjaman bank, maka akan timbul biaya eksplisit dalam bentuk bunga modal pinjaman. Sartono (2010) menyatakan bahwa semakin cepat periode perputaran piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas

H1 : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Propitabilitas

Perputaran kas (Cash Turnover) merupakan kemampuan uang kas berputar selama periode tertentu untuk memperoleh pendapatan. Perputaran

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

kas dapat diketahui dengan cara membandingkan penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. yang dialih bahasakan oleh Mubarakah (2017:267) bahwa perusahaan akan mendapatkan manfaat dengan mempercepat penerimaan kas dan memperlambat pengeluaran kas, bergantung kepada bagaimana perusahaan mengatasi efisiensi manajemen kas.

Menurut Syamsuddin (2016:236) mengenai perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut: "Semakin besar cash turnover, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan. Dengan demikian cash turnover harus dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan."

Berdasarkan hasil telaah literatur dari teori dan penelitian terdahulu bahwa perputaran kas memiliki peranan penting terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.
H2 : Perputaran Kas Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap profitabilitas

Keberlangsungan hidup perusahaan ditentukan dengan seberapa efektif dan efisien perusahaan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, dalam rangka menghasilkan pendapatan.

Horne dan Wachowicz Jr. yang dialih bahasakan oleh Mubarakah (2017:267) bahwa semakin tinggi perputaran piutang, semakin pendek

waktu antara penjualan kredit dengan penagihan tunainya.

Keberadaan piutang di perusahaan akan dianggap sebagai pendapatan, jika piutang tersebut tertagih sehingga akan menambah pemasukan kas. Namun, piutang juga dapat merugikan perusahaan ketika piutang tersebut tidak tertagih karena tidak adanya pemasukan kas kepada perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2016:49) mengenai perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut: "Semakin tinggi account receivable turnover suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Account receivable turnover dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan memperpendek waktu pembayaran. Semakin cepatnya proses waktu pembayaran dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan."

Berdasarkan hasil telaah literatur dari teori dan penelitian terdahulu bahwa perputaran piutang memiliki peranan penting terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

H3 : Perputaran Piutang Berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini mencakup 193 perusahaan, dengan sampel sebanyak 19 perusahaan yang ditetapkan berdasarkan tiga kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021 dan perusahaan yang termasuk go public dan sahamnya tercatat di BEI.

METODE ANALISIS DATA

Analisis kuantitatif. Analisis data penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antar variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis keuangan, Analisis statistic dengan Uji Asumsi Klasik dan uji Multikolinearitas, selanjutnya dengan melakukan analisis regresi linier berganda, Uji Hipotesis dan koefisien determinasi (R^2).

METODE ANALISIS DATA

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sunyoto (2016:26), analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan perhitungan komputer program SPSS, karena dengan bantuan program tersebut selain cepat, juga hasilnya lebih akurat. Menurut Sugiyono (2016:182),

analisis data terdiri dari sebagai berikut:

- a. Analisis kuantitatif, yaitu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar.
- b. Analisis kuantitatif, yaitu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang digunakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Riduwan (2016:39), berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu Skala *Likert*, Skala Gutman, *Semantic Deferential* dan *Rating Scale 2*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas pada tabel dibawah ini Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan data yang telah diubah menggunakan transformasi data berupa Unstandardized dan menggunakan metode *Monte Carlo* menunjukkan nilai data keuangan tahunan periode 2017-2021 pada indikator penjualan, rata-rata kas dan setara kas, rata-rata piutang, laba bersih, jumlah asset $>0,05$ yang berarti data berdistribusi normal sehingga layak dilanjutkan pada uji regresi linier berganda. Sedangkan pada indikator penjualan/pendapatan, rata-rata kas dan setara kas, rata-rata piutang, laba bersih dan jumlah aset nilai signifikan menunjukkan $>0,05$ yang berarti data berdistribusi normal sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan uji perbandingan *Wilcoxon*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Signed Rank karena semua indikator telah normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		8,94782583
Most Extreme Differences	Absolute		,126
	Positive		,102
	Negative		-,126
Test Statistic			,126
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,093 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,086
		Upper Bound	,101

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Uji Multikolinearitas

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai *tolerance* variabel Perputaran Kas sebesar $0,955 > 0,1$ dan variabel Perputaran Piutang sebesar $0,955 > 0,1$. Sedangkan nilai VIF dari kedua variabel sebesar $1,047 < 10$ hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel diatas tidak menunjukkan terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Coefficients^a Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	.955	1.047
	Perputaran Piutang	.955	1.047

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda :

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,823	1,682	
	X1	-,137	,047	-,301
	X2	,107	,084	,133

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien masing-masing variabel dengan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 5,823 - 0,137 X1 + 0,107 X2$$

Persamaan regresi diatas diperoleh dari nilai konstanta maka profitabilitas akan meningkat sebesar 5,823 yang berarti banyak factor lain yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas selain perputaran kas dan perputaran piutang.

Dari model diatas menunjukkan bahwa koefisien dari perputaran kas - 0,137 (negatif). Artinya apabila terjadi peningkatan perputaran kas maka profitabilitas akan menurun, sebaliknya jika perputaran kas menurun maka profitabilitas akan meningkat. Hal ini disebabkan karena jumlah penjualan yang terlalu tinggi dengan rata-rata kas yang rendah. Dan juga jumlah penjualan yang tinggi dan sebanding dengan rata-rata kas yang tinggi.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Koefisien dari perputaran piutang 0,107 (positif). Artinya apabila terjadi peningkatan perputaran piutang maka profitabilitas akan meningkat, sebaliknya jika perputaran piutang menurun maka profitabilitas akan menurun. Hal ini disebabkan karena piutang pada perusahaan mampu dalam menanggung risiko kerugian perusahaan, semakin tinggi Perputaran Piutang maka akan semakin baik.

Uji Hipotesis

Uji F (Anova)

Menentukan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05 dengan tingkat kebebasan (df) = $n-k-1 = (95-2-1) = 92$ Jadi $F_{tabel} = 2,36$.

Table 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	698,797	2	349,398	4,271	,017 [*]
	Residual	7525,977	92	81,804		
	Total	8224,774	94			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Berdasarkan diatas, nilai F_{hitung} sebesar 4,271 > 2,36 F_{tabel} hal ini dikuatkan oleh tingkat sig F 0,017 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Uji t (Parsial)

Menentukan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05% dan tingkat kebebasan (df) = $n-2$, maka $(95-2) = 93$, jadi nilai $t_{tabel} = 1,29072$. Berdasarkan tabel *coefficients* di bawah ini dapat dilihat bahwa t_{hitung} perputaran kas sebesar -2,885 < t_{tabel} sebesar 1,29072 hal ini diperkuat dengan sig t 0,005 < 0,05 signifikan,

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas. variabel perputaran piutang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,281 < t_{tabel} 1,29072. hal ini diperkuat dengan sig t 0,203 > 0,05 signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Tabel 7. Uji t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,823	1,682		3,461	,001
	X1	-,137	,047	-,301	-2,885	,005
	X2	,107	,084	,133	1,281	,203

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,065 = 6,5% artinya variabel perputaran kas dan perputaran piutang berkontribusi terhadap naik turunnya profitabilitas, dengan besarnya pengaruh yang disebabkan sebesar 6,5% x 100% = 6,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 6,5% = 93,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 ^a	,085	,065	9,04456

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS V.26,0

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas dan perputaran Piutang Terhadap

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas. Artinya antara variabel perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berkontribusi mempengaruhi profitabilitas.

Perputaran kas tidak berpengaruh karena perusahaan memiliki tingkat perputaran kas yang tinggi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga ikut meningkat. Perputaran piutang berpengaruh karena perusahaan memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi sehingga semakin cepat piutang kembali menjadi kas. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif bagi perusahaan sehingga membuat para investor dapat melihat bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Kasmir (2013), semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Adanya pengaruh perputaran kas terhadap Return On Assets (ROA) adalah karena dengan tingginya perputaran kas pada suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut benar-benar efektif dalam mengelola aktiva selama satu periode operasi.

Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusup hari Subagya (2020) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas pada perusahaan tersebut masih kurang efisien. Perputaran kas yang baik akan menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Kas yang lancar akan meningkatkan keuangan perusahaan yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syamsuddin (2016:236) mengenai perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut : “Semakin besar *cash turnover*, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan. Dengan demikian *cash turnover* harus dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridia Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ini terjadi karena beberapa perusahaan yang terdapat dalam sampel memiliki piutang yang cukup tinggi maka dari itu piutang akan semakin cepat kembali menjadi kas.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syamsuddin (2016:49) mengenai perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut : “Semakin tinggi *account receivable turnover* suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. Account receivable turnover dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan memperpendek waktu pembayaran. Semakin cepatnya proses waktu pembayaran dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.”

Temuan ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Riski Noviyanti (2019), yang menyatakan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh signifikan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Tidak Ada pengaruh signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Tidak ada pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap

profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini pada Perusahaan Manufaktur untuk menjaga kestabilan perusahaannya agar tidak mengalami penurunan dan mampu memberikan informasi-informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang relevan supaya investor dapat menilai kondisi perusahaan tersebut dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penambahan periode pengamatan karena semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar juga kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik dan akurat sehingga dapat menambahkan variabel independen pada penelitian yang bias dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, N., & Wahid, M. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Universitas Muslim Indonesia*, 66-81 Vol.1 No.1.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Asiati, D. I., & Dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Asiati, D. I., & Dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri.
- Asiati, D. I., Fitriah, W., Safitri, E., Nurrahmi, M., & Choiriyah. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri .
- Asiati, D. I., Fitriah, W., Safitri, E., Nurrahmi, M., & Choiriyah. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Azhal, R. A. (Juli 2020). PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI MEDAN. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, Vol 14 (2) 223-242.
- Azizah, R. N. (2017). Pengaruh Deskripsi Pekerjaan dan Spesifikasi Jabatan terhadap Kinerja Pegawai pada Bank BJB Cabang Tamansari bandung. *Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Gava Media.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenta.
- Farrell, k. (2017). Work From Home A Double-Edged Aword. *Technological University Dublin*, 1-25.
- Fatimah, C. Y. (2019). Pengaruh Deskripsi Pekerjaan dan Spesifikasi Jabatan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 1-66 .
- Fikri, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Jurnal PancaBudi*, Vol 2 (02).
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 51-66 Vol 14 (01).
- Gabriella, R. M. (Agustus 2021). PENGARUH WORK FROM HOME DAN KOMITMEN DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI FMIPA USU. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 1-99.
- Gadecki, J., Jewdokimow, M., & Zadkowska, M. (2018). New Technologies And Family Life In The Context Of Work At Homo Tehe Strategies Of Work Life Balance. *Studia Humanistyczne AGH*, 77-88 Vol.17 No.4.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2015). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ikhsan, A., & dkk. (2016). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Indarti, D. A., & Kurniawan, G. (2020). Pengaruh Kompetensi, Supervisi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Pasuruan. *Journal of Economic And Business*, 114-124 vol, 1 No. 1.
- Kaltsum, U. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru (Kasus Pada Karyawan Bagian SDM). 01-11 Vol.3 No.2.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kelvyn, Khomali, C., Fernando, H., Wey, E. E., & Hartanto, V. (30 Juni 2021). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Di Batam. *Jurnal manajemen dan Bisnis*, Vol 8 (2) 144-162.
- Kholilah. (2018). *Perilaku Organisasi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Kinanti, W. D. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Inovasi dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Karyawan Dampaknya pada Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP Pendopo. *jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 126-124.
- Makkira, Gunawan, & Munir, A. R. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trans Retail Indonesia (Carefour) cabang Penakkukang Makasar. *Mirai Management*, 211-227 Vol.1 No.1.
- Mungkasa, O. (Juni 2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19 . *The Indonesian Journal of Development Planning*, Vol IV (2) 126-150.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pegawai . *Universitas*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 170-183 Vol 2, No.2.

- Noviyanti, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2018). *Universitas Pancasakti*.
- Nurani. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pacific Rubber Work Delta Silicon III. *Universitas Pelita Bangsa*, 1-133.
- Oktaviani, F. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return Of Assets pada Koperasi Karyawan Inalum (KOKALUM). *Jurnal Umsu*.
- Rahmat, S. N., & Basalamah, J. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. *Universitas Muslim Indonesia*, 121-132 Vol.2 No.1.
- Rahmawati, H. D. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Andira Agro Kabupaten Banyuasin. *Universitas Muhammadiyah Palembang*, 1-74.
- Ridel Clif Joune, R. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pegawai pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulut. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1243-1253 Vol.3 No.3.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3229-3242 Vol. 3 (5).
- Subagya, Y. H. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Media Akuntansi*, 1-6 Vol 32 (01).
- Subramanyam, K. R., & John, J. W. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALVABETA.
- Sugiono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALVABETA.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, October 2022, pp. 258- 275

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahyati, S., & Chairunnisa, N. (2020). Kompetensi Karyawan, Dioratesiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate. *Trisakti School Of Management*, 127-132, vol 12 no 2.
- Tolo, I., Sepang, J. L., & Dotulong, L. O. (2016). Pengaruh Keterampilan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Manado. *Universitas Sam Ratulung Manado*, 256-267 Vol.4 No.4.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Wijono, S. (Oktober 2018). *Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wlenfrida, A. B. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI. *Universitas Yogyakarta*.